

PENTINGNYA SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR BAGI SISWA

Ani Endriani¹, Nurul Iman², Sarilah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNDIKMA

Email : aniendriani@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali pengetahuan siswa tentang pentingnya sikap disiplin, dan tanggung jawab belajar. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan informasi yang diperoleh agar siswa lebih menyadari tentang pentingnya kedisiplinan di sekolah dan tanggung jawab belajar di sekolah, sehingga sekolah yang kedisiplinannya dan tanggung jawab belajarnya baik, maka kegiatan belajar akan berlangsung dengan tertib, teratur dan terarah, menjadikan kualitas pendidikan menjadi bagus. Merujuk pada tujuan tersebut, maka metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan sistem ceramah serta diskusi terbuka dalam menyampaikan materi, ini dapat memperlancar kegiatan pengabdian dan siswa lebih leluasa untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab belajar. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa MA Nurul Ishlah NW Beleka, Lombok Tengah. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah menjadikan siswa lebih tertib serta teratur dalam menjalankan tugasnya, dan mengerti serta menyadari bahwa kedisiplinan serta tanggung jawab belajar itu sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh serta bisa diharapkan berguna bagi masa depannya.

Kata Kunci : *Pentingnya Sikap Disiplin, Tanggung Jawab Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu misi pendidikan adalah mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan, serta menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Disiplin merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Individu tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses diri dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketenteraman dan ketertiban. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Sedangkan Imran (2011) menyatakan bahwa kedisiplinan siswa sebagai suatu sikap tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Salah satu sikap siswa untuk dapat menjadi disiplin baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan sekitar yaitu bertanggung jawab terhadap belajar. Tugas seorang siswa

adalah belajar. Belajar sangatlah penting dalam meningkatkan dan mengasah potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut pendapat Zubaedi (2011: 76) bahwa "tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME". Sedangkan belajar adalah Menurut Hamalik (2009: 154) bahwa "belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman". Sedangkan menurut Sardiman (2011: 20) bahwa "belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya".

Tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seseorang berintraksi langsung menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang menghasilkan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, cara berpikir, keterampilan, sikap, nilai dan kedisiplinan menanggung segala akibat dari kegiatan belajar dengan penuh keseriusan, kerelaan, rasa memiliki, dan disiplin yang bertujuan untuk menguasai materi ilmu pengetahuan.

Siswa harus benar-benar memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap belajar diantaranya yaitu akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan dari sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah, selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa, selalu berpikir positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun, tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya. (Wulandari, 2013 : 2)

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan serta tata tertib yang berlaku di sekolah.

Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan kepribadian yang kuat bagi setiap siswa. Disiplin di sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Maka dibuatlah tata tertib sekolah. Dalam praktek akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu menumbuhkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Disiplin tidaklah merupakan suatu paksaan dari luar, namun harus dari dalam diri orang tersebut. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Adapun tujuan penerapan sikap disiplin menurut Rumm (2003) adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa dan sudah terbiasa pada kedisiplinan diri. Kedisiplinan membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan tugas sebagai siswa, serta siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, supaya mereka mempunyai keinginan untuk maju dan meraih prestasi yang optimal, sehingga dapat membangun keperibadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi masa depan.

Sikap disiplin membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Pentingnya siswa mentaati dan mematuhi kedisiplinan di sekolah agar siswa lebih fokus terhadap mata pelajaran dan kegiatan di sekolah, sehingga siswa dibatasi untuk melakukan perbuatan yang dapat mengurangi konsentrasi saat mengikuti semua kegiatan di sekolah.

Selain sikap disiplin, tanggung jawab belajar sangat penting bagi siswa. Memiliki rasa bertanggung jawab belajar erat kaitannya dengan prestasi di sekolah. Untuk belajar diperlukan tanggung jawab pribadi yang besar. Untuk belajar diperlukan tanggung jawab pribadi yang besar. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab pribadi artinya hasil yang diperoleh berasal dari perbuatan serta faktor-faktor dari dalam diri siswa sendiri. Misalnya keberhasilan siswa dalam ujian nasional bukan karena faktor keberuntungan atau karena kasih sayang guru, melainkan karena kesungguhannya dalam belajar. Adanya kesungguhan dalam belajar itu karena ia memiliki rasa tanggung jawab belajar yang besar.

Tanggung jawab belajar juga termasuk dalam tanggung jawab terhadap diri sendiri karena menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri sebagai siswa yaitu belajar dengan tekun. Dengan adanya kesungguhan dalam belajar maka dapat mencapai prestasi yang baik dikemudian kelak di masa depan dapat menguntungkan bagi dirinya sendiri yaitu kesuksesan dalam hidup. Menurut Djamarah dan Zain (2010) bagi siswa yang memiliki tanggung jawab belajar akan memberi manfaat untuk: (1) lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; (2) dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru; (3) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa; dan (4) dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Target dan luaran yang diharapkan dari pengabdian pada masyarakat ini, khususnya bagi siswa yaitu : 1) Memberikan pemahaman tentang sikap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar. 2) Menambah kesadaran siswa akan pentingnya memiliki sikap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar terus meningkat.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk penyuluhan menggunakan sistem ceramah dengan teknik persentasi materi tentang pentingnya memiliki sikap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar, dilanjutkan dengan diskusi terbuka. Dengan metode ceramah dan diskusi terbuka ini dapat memperlancar penyuluhan dan peserta pengabdian lebih leluasa untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pentingnya memiliki sikap kedisiplinan dan tanggung jawab belajar bagi siswa.

Adapun ringkasan deskripsi terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim pengabdian (antara Dosen) guna menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diselenggarakan untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan penyuluhan yang akan diselenggarakan. Tim Pengabdian masyarakat juga berupaya untuk melakukan monitoring kegiatan dengan tujuan mengetahui kelemahan atau kekurangan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Selanjutnya Tim pengabdian melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru MA Nurul Ishlah NW Beleka Lombok Tengah, untuk menyamakan pendapat terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi yaitu sekolah, dan sekaligus mengadakan diskusi serta observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, menentukan waktu pelaksanaan serta lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana. Selanjutnya Tim pengabdian mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan pengabdian.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian tentang “pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab belajar” di MA Nurul Ishlah NW Beleka Lombok Tengah. Tim pengabdian masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, evaluasi yang dilakukan melihat dari segi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pengabdian yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pengabdian ini adalah seluruh siswa terlihat antusias mengikuti acara, suasana pengabdian ketika diskusi berlangsung sangat hidup dengan banyaknya pertanyaan dari para siswa. Evaluasi hasil pada aspek evaluasi hasil penyuluhan ini, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman peserta. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan penyuluhan ini, Tim pengabdian berupaya melakukan observasi (pengamatan) secara cermat terhadap antusiasme peserta dalam hal ini para siswa MA Nurul Ishlah NW Beleka Lombok Tengah. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa antusias peserta cukup tinggi terhadap kegiatan pengabdian ini. Selain itu, peserta pengabdian kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan dan peserta pengabdian yaitu siswa juga memahami materi-materi yang disampaikan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi penyuluhan oleh siswa yang berada dalam kategori cukup menguasai.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang “pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab belajar” yang bertempat di MA Nurul Ishlah NW Beleka, Lombok Tengah. Adapun peserta yang terlibat dalam penyuluhan ini adalah siswa MA Nurul Ishlah yang berjumlah 28 orang siswa.

Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon dan tanggapan yang sangat baik karena dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang kedisiplinan dan

tanggung jawab belajar. Pengabdian ini bagi siswa yakni 1) mampu mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan serta tata tertib yang berlaku di sekolah, 2) mampu mendorong siswa untuk lebih sungguh-sungguh dan lebih tekun dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang baik dikemudian kelak di masa depan dapat menguntungkan bagi dirinya sendiri yaitu kesuksesan dalam hidup.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab belajar bertempat di MA Nurul Ishlah NW Beleka Lombok Tengah, suasana pengabdian ketika diskusi berlangsung sangat hidup, dengan banyaknya pertanyaan dari siswa membuat suasana kegiatan penyuluhan semakin aktif dan meriah. Dengan adanya kegiatan ini maka siswa mampu mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran serta kesanggupan melaksanakan tuntutan dalam menjalankan tugas sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun dengan memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah untuk Kepala sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang disiplin dan tanggung jawab belajar. Untuk guru BK, membantu siswa agar memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menepati janji atau tuntutan dalam menjalankan tugas, serta memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar. Bagi siswa, sungguh-sungguh dalam melaksanakan disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imran, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta Bumi Aksara
- Rimm, s. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Kedisiplinan Pada Anak Prasekolah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wulandari, P.A, dkk. (2013). Penerapan Konseling Behavioral Teknik PositiveReward untuk Meningkatkan Responsibility Academic Siswa Kelas X.6 SMA Laboratorium Undiksha Tahun Pelajaran 2012/2013, Vol. 1 No.1. Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/762>.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.